UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Wisata Budaya Inklusif bagi WIsatawan Lanjut Usia di Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta
Fathiya Maulidatussyifa, Handayani Rahayuningsih, S.S., M.Sc., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perancangan Paket Wisata Budaya Inklusif Bagi Wisatawan Lanjut Usia Di Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta

Pariwisata merupakan hak universal yang harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok lanjut usia. Peningkatan populasi lanjut usia secara global dan nasional membuka peluang pasar *silver tourism* yang sangat potensial. Namun, karakteristik kelompok ini menuntut penyesuaian layanan yang spesifik akibat adanya penurunan kondisi fisik dan kemampuan mobilitas. Kotagede di Kota Yogyakarta adalah salah satu destinasi wisata budaya unggulan yang telah didukung oleh regulasi inklusif. Namun dalam praktiknya, potensi tersebut belum terintegrasi secara utuh ke dalam bentuk paket wisata operasional yang ramah bagi wisatawan lanjut usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen paket wisata serta merancang paket wisata budaya inklusif bagi wisatawan lanjut usia di Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur, pengambilan audio visual, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komponen fasilitas wisata di Kotagede mampu memenuhi indikator inklusivitas dasar bagi wisatawan lanjut usia meskipun terdapat tantangan infrastruktur fisik yang melekat pada status bangunan cagar budaya. Hambatan tersebut berhasil dijembatani melalui adaptasi dan kesigapan pelayanan dari sumber daya manusia setempat. Berdasarkan temuan ini, dirancang dua paket wisata budaya berdurasi satu hari yang disesuaikan dengan kapasitas fisik wisatawan. Paket pertama yang ditujukan bagi segmen *new-age elderly*, menawarkan ruang eksplorasi mandiri secara aktif, dan paket kedua dirancang bagi segmen *silent generation*, berfokus pada observasi pasif (*sightseeing*) dan modifikasi rute perjalanan yang telah disesuaikan untuk meminimalisasi risiko kelelahan fisik.

Kata Kunci: pariwisata inklusif, wisatawan lanjut usia, wisata budaya, perancangan paket wisata, kotagede.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Wisata Budaya Inklusif bagi WIsatawan Lanjut Usia di Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta
Fathiya Maulidatussyifa, Handayani Rahayuningsih, S.S., M.Sc., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Design of an Inclusive Cultural Tour Package for Senior Tourists in Kotagede, Special Region of Yogyakarta

Tourism is a universal right that must be accessible to all levels of society, including the elderly. The increase in the elderly population globally and nationally opens up highly potential opportunities for the silver tourism market. However, the characteristics of this group demand specific service adjustments due to the decline in physical condition and mobility capabilities. Kotagede in Yogyakarta City is one of the leading cultural tourism destinations that has been supported by inclusive regulations. However, in practice, this potential has not been fully integrated into operational tour packages that are friendly to elderly tourists. This study aims to identify tour package components and design inclusive cultural tour packages for elderly tourists in Kotagede, Special Region of Yogyakarta. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data collection process was carried out through non-participatory observation, semi-structured interviews, audio-visual documentation, and documentation studies. The results of the study indicate that most of the tourism facility components in Kotagede are able to meet the basic inclusivity indicators for elderly tourists, although there are physical infrastructure challenges inherent in the status of heritage buildings. These obstacles were successfully bridged through the adaptation and service readiness of local human resources. Based on these findings, two one-day cultural tour packages were designed, tailored to the physical capacities of the tourists. The first package, aimed at the new-age elderly segment, offers space for active independent exploration, and the second package, designed for the silent generation segment, focuses on passive observation (sightseeing) and travel route modifications that have been adjusted to minimize the risk of physical fatigue.

Keywords: *inclusive tourism, elderly tourists, cultural tourism, tour package design, kotagede.*